

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dan analisis data penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk mendukung kemampuan numerasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Puri dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning (PBL)* mendapatkan nilai rata-rata 3,69 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut berarti guru dapat menyelesaikan tahapan pembelajaran dan menerapkan model PBL dengan baik.
2. Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning (PBL)* mendapatkan nilai rata-rata 3,69 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut berarti aktivitas siswa terhadap keterlaksanaan suatu pembelajaran sangat baik. Dalam hal ini siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan sangat baik.
3. Hasil tes kemampuan numerasi siswa penerapan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan terdapat 15 siswa yang memiliki kemampuan numerasi tinggi, 11 siswa memiliki kemampuan numerasi sedang dan 6 siswa memiliki kemampuan numerasi rendah. Adapun presentase siswa yang memiliki kemampuan numerasi tinggi sebesar 46,9%, presentase kemampuan numerasi sedang sebesar 34,4% dan presentase kemampuan numerasi rendah sebesar 18,7%. Berdasarkan hasil tes tersebut, jumlah siswa yang memiliki kemampuan numerasi tinggi lebih banyak dari pada siswa yang memiliki kemampuan numerasi sedang maupun rendah sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat mendukung kemampuan numerasi siswa. Selanjutnya rata-rata kemampuan numerasi siswa pada indikator pertama sebesar 1,5, rata-rata kemampuan numerasi siswa pada indikator kedua sebesar 1,3, rata-rata

kemampuan numerasi siswa pada indikator 3a sebesar 0,8 dan rata-rata kemampuan numerasi siswa pada indikator 3b sebesar 1,7. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator 3b yaitu kemampuan siswa dalam menafsirkan informasi yang didapat untuk mengambil keputusan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator 3a yaitu kemampuan siswa dalam menafsirkan informasi yang didapat untuk memprediksi keputusan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan-temuan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan numerasi siswa sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa penerapan model *Problem based Learning (PBL)* dapat mendukung kemampuan numerasi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memperhatikan beberapa hal berikut:
 - a. Jumlah observer dalam pelaksanaan penelitian, baik observer aktivitas guru maupun observer aktivitas siswa sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - b. Heterogenitas dalam pembentukan kelompok serta homogenitas antar kelompok sehingga dapat memperoleh data yang representatif untuk aktivitas siswa. Selain itu, juga disarankan untuk melakukan uji homogenitas saat melakukan pengelompokan apabila ditemukan keraguan pada homogenitas antar kelompok sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada penelitian selanjutnya.
 - c. Lebih menggali lagi kemampuan numerasi siswa pada indikator 3a yaitu kemampuan siswa dalam menafsirkan informasi yang didapat untuk memprediksi keputusan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.